

LITERASI EKONOMI SYARI'AH DI SMPN 8 KECAMATAN PELALAWAN

Zubaidah Assyifa¹, Mohd Winario², Wahyu Febri Ramadhan³, Nala Amalia⁴, Nur Amelia⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Riau-Indonesia

ABSTRACT

This community service was conducted in Pelalawan Regency, Riau Province. The object was SMPN 8, Pelalawan District. This community service aims to socialize Islamic economics in junior high schools. The results of this community service indicate that: 1) The success of the target number of training participants. 2) Achievement of activity objectives. 3) Achievement of planned material targets. 4) The ability of participants to master the material. Overall, this community service activity can be said to be successful. This success, in addition to being measured from the four components above, can also be seen from the satisfaction of participants after participating in the activity because the community service provides the opportunity to ask as many questions as possible and when the community service provides questions, they can be answered by students, especially for students who can answer are given prizes. The benefits obtained by participants are knowledge and understanding of the principles of Islamic economics.

Keywords: Literacy, Economics, Sharia, Students, Students

ABSTRAK

Pengabdian ini dilakukan di Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Adapun objeknya adalah SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. Pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan ekonomi syari'ah pada Sekolah Menengah pertama. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa: 1) Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. 2) Ketercapaian tujuan kegiatan. 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan. 4) Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena pengabdian memberikan kesempatan bertanya sebanyak-banyaknya dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah. Adapun manfaat yang diperoleh peserta adalah pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip prinsip ekonomi islam.

Kata Kunci: Literasi, Ekonomi, Syariah, Siswa, Pelajar

PENDAHULUAN

Pendidikan tidaklah bisa diremehkan, karena merupakan aspek fundamental dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas guna meningkatkan taraf kesejahteraan dalam hidup. Pendidikan yang baik akan berpengaruh terhadap masa depan yang baik, begitupun sebaliknya (Marzuki et al., 2021). Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menjalani proses kehidupan (Irawati & Winario, 2020). Berbagai hal perlu diajarkan kepada manusia dari sejak dini agar pemahaman yang dimilikinya dapat tertanam dengan baik dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya sejak usia dini.

Salah satunya adalah pendidikan dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Kegiatan muamalah yang perlu diajarkan sejak dini menjadi penting untuk memengaruhi karakter individu anak dan tentunya sekaligus dapat meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia (Gustiana et al., 2023).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019, indeks literasi keuangan syariah nasional sebesar 8,93 persen dan indeks inklusi keuangan syariah nasional

sebesar 9,1 persen. Sementara itu untuk indeks literasi ekonomi dan keuangan sosial syariah nasional sebesar 16,2 persen (OJK, 2024).

Pentingnya membangun pemikiran pengenalan pendidikan ekonomi Islam pada generasi muda menjadi sebuah keharusan saat ini (Deliarnov, 2007) dan (Amalia, 2016). Karena Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) mencatat jumlah murid di Indonesia pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 telah mencapai 53,14 juta orang. Hampir 50% dari angka tersebut adalah murid SD, yakni sebanyak 24,04 juta orang. Jumlah murid SMP di Indonesia adalah 9,97 juta, sedangkan murid SMA sebanyak 5,32 juta. Jumlah murid SMK Indonesia nyaris menyusul jumlah murid SMA, yakni sebanyak 5,08 juta siswa.

Untuk meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia, Pendidikan dan Riset Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) menyusun Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia, yang mana salah satunya adalah untuk usia dini. Hal ini termasuk dalam strategi KNEKS dalam memetakan edukasi dari usia yang paling rendah yakni dari umur 0-6 tahun dan paling tinggi di atas 56 tahun. Jadi, bagaimana kita bisa menanamkan konsep ekonomi dan keuangan syariah sesuai usianya.

SMPN 8 dipilih karena berlokasi di sekitaran perkantoran dan pabrik RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper) yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di provinsi Riau. Dimana orang tuanya merupakan pegawai dan buruh pabrik yang sibuk dan berpendidikan menengah, sehingga menurut hemat pengabdian perlu diibantu dalam hal Pendidikan anak. Maka pengabdian memutuskan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema literasi ekonomi Syariah di SMPN 8 kecamatan pelalawan.

Latar belakang masalah dalam pengabdian mengenai literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan dapat dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya literasi ekonomi syariah di kalangan pelajar, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang pesat, pemahaman tentang konsep dan praktik ekonomi syariah menjadi semakin penting, terutama mengingat Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia (Khairi et al., 2024). Meskipun demikian, literasi ekonomi syariah di kalangan siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari kurangnya pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan, kondisi ini diperparah dengan terbatasnya materi ajar yang spesifik membahas ekonomi syariah. Kurikulum yang ada saat ini lebih banyak berfokus pada ekonomi konvensional, sehingga aspek ekonomi syariah sering kali terabaikan. Selain itu, guru-guru di sekolah tersebut mungkin juga belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang ekonomi syariah, sehingga mereka kesulitan dalam menyampaikan materi ini kepada siswa. Akibatnya, siswa tidak hanya kurang memahami ekonomi syariah, tetapi juga tidak tertarik untuk mempelajarinya lebih lanjut. Hal ini berpotensi menimbulkan kesenjangan pengetahuan di kemudian hari, terutama ketika siswa memasuki dunia kerja atau lingkungan sosial yang memerlukan pemahaman tentang ekonomi syariah.

Kondisi ini menuntut adanya upaya serius untuk meningkatkan literasi ekonomi syariah di kalangan siswa, salah satunya melalui penyusunan kurikulum yang lebih inklusif dan pelatihan bagi guru-guru (Winario & Kusyairi, 2018), (Winario et al., 2024) dan (Assyifa et al., 2023). Dengan demikian, siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai ekonomi syariah, yang tidak hanya bermanfaat bagi mereka secara individual, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan literasi ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas dalam bidang ekonomi, tetapi juga memiliki kesadaran akan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Adapun rumusan masalah masalah dalam pebgabdian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman siswa SMNN 8 kecamatan Pelalawan mengenai ekonomi islam.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada kegiatan peningkatan literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan dapat dirancang secara komprehensif dan terstruktur. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini.

Tahap awal ini melibatkan identifikasi kebutuhan sekolah dan siswa terkait literasi ekonomi syariah. Dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk memahami kondisi awal pengetahuan siswa, ketersediaan sumber daya, dan potensi tantangan yang mungkin dihadapi. Penyusunan materi ajar yang relevan dengan kurikulum dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dilakukan pada tahap ini. Selain itu, persiapan logistik, seperti alat peraga, bahan ajar, dan media pembelajaran interaktif, juga disiapkan

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa, tentang tujuan dan pentingnya literasi ekonomi syariah. Acara pembukaan ini berfungsi untuk membangun antusiasme dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat. Dalam kesempatan ini, dijelaskan juga tentang jadwal kegiatan dan materi yang akan diberikan selama program pengabdian berlangsung.

Pada tahap ini, dilakukan serangkaian pelatihan dan penyuluhan yang melibatkan siswa dan guru. Pelatihan ini mencakup pengenalan konsep dasar ekonomi syariah, seperti prinsip keadilan, larangan riba, pentingnya zakat, dan berbagai akad dalam transaksi ekonomi syariah. Pelatihan disampaikan dengan metode yang interaktif, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi transaksi syariah, untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, guru juga diberikan pelatihan khusus untuk mengintegrasikan literasi ekonomi syariah ke dalam mata pelajaran yang relevan.

1. Presentasi

Presentasi pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada para siswa dan siswi SMPN 8 Kecamatan Pelalawan.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh presenter,

kemudian dijawab langsung oleh presenter.

3. Quis

Quis diberikan oleh presenter kepada para siswa dan siswi, jika salah satu siswa bisa menjawab, maka siswa tersebut diberikan hadiah dan jika salah satu siswa yang mengangkat tangan kemudian tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilemparkan kepada siswa lain, dan jika tidak ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, maka pertanyaan dianggap hangus dan diberikan pertanyaan lain.

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkelanjutan untuk membantu siswa dan guru dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Siswa diberi kesempatan untuk mengimplementasikan konsep ekonomi syariah melalui proyek kecil, seperti simulasi bisnis syariah atau pengelolaan dana siswa dengan prinsip syariah. Pendampingan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka dan memastikan penerapan yang benar.

Untuk mengukur efektivitas program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan melalui tes literasi sebelum dan sesudah pelatihan, serta melalui observasi terhadap perubahan perilaku dan pemahaman siswa. Umpan balik dari guru dan siswa dikumpulkan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menyempurnakan metode pelaksanaan dan merencanakan program pengabdian selanjutnya.



Gambar 1. Sekolah SMPN 8 Pelalawan

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: Pembuatan proposal, Survey lokasi kegiatan, Persiapan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan, Penyusunan laporan dan Publikasi dan seminar.

Evaluasi

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai, bahkan ada yang melebihi kapasitas kelas atau lebih dari jumlah yang diharapkan. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan
Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat syariah secara umum sudah baik, waktu yang disediakan dirasa cukup untuk menyampaikan materi secara umum.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. Karena mereka telah diberi kesempatan untuk bertanya, dan terdapat 4 orang penanya yang pointer pertanyaannya adalah pendalaman materi yang disampaikan. Dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah, adapun hadiah yang diberikan adalah paket makan siang untuk 2 orang.
Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan karena tim pengabdian memberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

SMPN 8 Pelalawan terletak di Jalan poros RAPP Desa lalangkabung Kecamatan Pelalawan, Kabupaten Pelalawan. SMPN 8 Pelalawan merupakan sekolah yang baru berdiri secara negeri pada tahun 2023 berdasarkan SK pendirian sekolah no : KPTS.421/DISDIKBUD-PPSMP/2023/2014. Yang mana sebelumnya SMPN 8 Pelalawan sudah melakukan operasional selama 2 tahun sebagai kelas jauh dari SMPN 1 Pelalawan yang terletak diibukota kecamatan yaitu di desa Pelalawan. Hal ini dilakukan karna tingginya permintaan dari masyarakat setempat yaitu di desa Lalang Kabung yang masyarakatnya adalah mayoritas pegawai dan pekerja PT RAPP (Riau Andalan Pulp and Paper).

SMPN 8 Pelalawan dikepalai oleh Ani Rahmawati, S.Pd. yang merupakan satu satunya guru PNS yang ada di sekolah ini. Siswa laki laki sebanyak 40 orang dan siswa perempuan sebanyak 36 orang dengan rombel sebanyak 3 lokal

Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan literasi atau memberikan wawasan tentang Ekonomi Syari'ah. Penyampaian materi disampaikan secara

komprehensif dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi. Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai Pengenalan ekonomi islam dan Pengenalan prinsip-prinsip ekonomi islam.

Mula mula materi disampaikan oleh pemateri pertama dengan tema ayat dan hadis tentang Ekonomi syariah. Dilanjutkan dengan pemateri kedua yang menyampaikan tentang contoh-contoh penerapan ekonomi syaria'ah dalam kehidupan sehari-hari, pemateri ketiga menyampaikan motifasi agar Siswa siswi SMPN 8 Kecamatan Pelalawan mulai menggunakan ekonomi Syariah mulai dari hal hal yang dekat dan bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil dan pembahasan dari pengabdian mengenai literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi syariah. Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, seperti larangan riba, konsep zakat, dan pentingnya akad yang adil dalam transaksi. Hasil ini mengindikasikan bahwa literasi ekonomi syariah belum menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk minimnya materi ajar yang spesifik mengenai ekonomi syariah dalam kurikulum yang ada, serta kurangnya kompetensi guru dalam menyampaikan materi ini.

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa meskipun beberapa siswa telah mengenal istilah-istilah dasar dalam ekonomi syariah melalui pendidikan agama Islam, pemahaman mereka masih terbatas pada pengetahuan teoretis tanpa penerapan yang jelas dalam konteks ekonomi sehari-hari. Misalnya, siswa mungkin mengenal konsep zakat sebagai bagian dari rukun Islam, namun mereka tidak memahami bagaimana zakat berperan dalam sistem ekonomi syariah secara keseluruhan. Lebih lanjut, siswa juga tampak kurang memahami implikasi dari larangan riba dan bagaimana hal ini mempengaruhi berbagai bentuk transaksi keuangan. Ketidaktahuan ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi syariah di sekolah belum cukup untuk membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, terutama dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung secara global dan didominasi oleh sistem ekonomi konvensional.

Dalam pembahasan ini, penting juga untuk menyoroti bahwa peningkatan literasi ekonomi syariah di kalangan siswa tidak hanya bergantung pada materi ajar, tetapi juga pada metode pengajaran yang digunakan. Guru-guru di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan perlu diberikan pelatihan yang memadai agar dapat mengintegrasikan konsep ekonomi syariah ke dalam berbagai mata pelajaran dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa. Selain itu, sekolah perlu mempertimbangkan untuk mengembangkan program ekstrakurikuler atau kegiatan lain yang dapat memperdalam pemahaman siswa tentang ekonomi syariah. Sebagai contoh, siswa dapat dilibatkan dalam simulasi transaksi syariah atau proyek kewirausahaan berbasis syariah yang dapat memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah.



Gambar 2. Tim Pengabdian Sedang Presentasi dengan Siswa SMPN 8

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, diadakan acara penutupan yang sekaligus berfungsi sebagai forum refleksi dan penyampaian rekomendasi. Pada tahap ini, hasil dan temuan dari program pengabdian disampaikan kepada pihak sekolah, termasuk rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. Rekomendasi ini meliputi pengintegrasian materi ekonomi syariah ke dalam kurikulum, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan, serta pelatihan lanjutan untuk guru.

Secara umum dapat disampaikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan walaupun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Keberhasilan

- a. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, karena yang menyampaikan adalah dosen ekonomi syariah yang dalam kesehariannya mengajar mata kuliah tersebut.
- b. Antusiasme siswa dan siswi SMPN 8 Kecamatan Pelalawan yang tinggi terhadap kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri dan quis yang diberikan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa tersebut.
- c. Dukungan Kepala Sekolah SMPN 8 Kecamatan Pelalawan terhadap kegiatan ini menambah semangat pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mempermudah dan membantu tim pengabdian dalam mengelola waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
- d. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat guna penyelenggaraan kegiatan ini.

2. Hambatan

- a. Siswa dan siswi SMPN 8 Kecamatan Pelalawan yang merupakan peserta penyuluhan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang ekonomi islam dan akad bank syariah, sehingga butuh waktu dalam menjelaskannya.
- b. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan pengenalan ekonomi islam dan akad bank syariah sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lebih terperinci dan gamblang.
- c. Daya tangkap para siswa yang bervariasi, ada yang cepat menangkap materi dan ada juga yang lambat dalam menerima materi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal, sehingga waktu yang ada tidak cukup untuk menjelaskan semuanya.

PENUTUP

Kesimpulannya, hasil pengabdian ini menegaskan perlunya intervensi yang lebih terstruktur dan sistematis dalam meningkatkan literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan. Tanpa upaya yang serius, siswa akan terus menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep ekonomi syariah, yang pada gilirannya dapat menghambat mereka dalam berpartisipasi secara penuh dalam sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis perlu diambil, baik oleh pihak sekolah maupun pemangku kepentingan lainnya, untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pendidikan yang komprehensif dan aplikatif dalam bidang ekonomi syariah. Program Literasi ekonomi syariah di SMPN 8 Kecamatan Pelalawan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta penyuluhan menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pengenalan ekonomi islam dan akad bank syariah dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. (2016). *Keuangan mikro syariah*. Gramata Publishing, 2016.
- Assyifa, Z., Winario, M., Sudirman, W. F. R., & Zakir, M. (2023). Pengenalan Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas I Bangkinang Kota. *CARE: Journal Pengabdian Multi Disiplin*, 1(1), 20-24.
- Deliarnov, B. (2007). *Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Gustiana, R., Akhyati, N., & Abdulloh, A. (2023). Sosialisai Literasi Ekonomi Syariah Sejak Dini Pada Siswa Tahfidzul Qur'an Arrahmani. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28-35.
- Irawati, I., & Winario, M. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural, Pendidikan Segregasi dan Pendidikan Inklusi di Indonesia. *Instructional Development Journal*, 3 (3), 177.
- Khairi, R., Mairiza, D., Zakir, M., Winario, M., & Amalia, N. (2024). Counseling On The Introduction Of Sharia Bank To Al-Utsaimin Bangkinang-Kampar It High School Students. *Journal of Community Sustainability*, 1(1), 1-7.
- Marzuki, M., Irawati, I., & Winario, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Tentang Kurikulum Pendidikan Indonesia Dan Implikasinya Pada Pendidikan Islam. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(1), 58-72.

- OJK. (2024). *Layanan Pelanggan di Bank Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Sektor-Jasa-Keuangan-yang-Kuat-dan-Stabil-untuk-Mendukung-Pertumbuhan-Ekonomi-yang-Berkelanjutan.aspx>
- Winario, M., Assyifa, Z., Zakir, M., Khairi, R., Mairiza, D., & Lismawati, L. (2024). Pelajar Peduli Ekonomi Syariah Pada Smit Al-Utsaimin Bangkinang. *Journal of Community Sustainability*, 1(2), 22–30.
- Winario, M., & Kusyairi, M. K. A.-. (2018). Pengenalan Ekonomi Islam dan Akad-Akad Bank Syariah di SMK Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 216–223.